

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Sepakbola merupakan olahraga yang cukup digemari di seluruh dunia termasuk di Indonesia. Permainan sepakbola tidak hanya sekedar dilakukan untuk tujuan rekreasi ataupun pengisi waktu luang akan tetapi dituntut suatu prestasi yang optimal. Berkaitan dengan sepakbola prestasi maka akan banyak sekali hal yang harus dibahas dan dikupas.

Pada dasarnya pemain sepakbola adalah usaha menguasai bola, mempertahankan, merebutnya jika dikuasai oleh lawan dan mencetak *goal* ke gawang lawan. Teknik dasar bermain sepakbola adalah menendang bola, menggiring bola, menyundul bola, mengoper bola dan melempar bola.

Belajar dan berlatih teknik dasar sepakbola merupakan suatu tindakan yang mempunyai nilai positif dalam upaya peningkatan prestasi sepakbola, oleh karena itu agar dapat mencapai prestasi yang baik, pelatih harus mengajarkan bagaimana bermain sepakbola yang baik dan benar dengan menekankan pada penguasaan teknik dasar sepakbola, dengan gerakan-gerakan dasar yang beraneka ragam.

Beberapa masalah yang mengakibatkan belum efektifnya metode latihan di klub-klub sepakbola di kebanyakan tempat adalah belum efektifnya metode latihan yang di gunakan oleh beberapa pelatih di klub-klub sepakbola. Jenis latihan variasi teknik khususnya belum ada latihan yang cukup jelas dan terprogram.

Dalam permainan sepakbola bukan hanya sekedar berlari dan menendang bola, akan tetapi sepakbola bisa menjadi suatu tontonan yang menarik untuk dilihat penonton. Kuncinya adalah penguasaan bola dimana setiap pemain diuntut fasih dalam memainkan bola, terutama dalam hal melakukan *dribbling* seperti yang dimainkan oleh tim *professional*. Beberapa pemain dunia tempo dulu yang menghidupkan semangat penonton untuk melihat pertandingan sepakbola lebih menarik yaitu keterampilan menggiring bola yang ditampilkan oleh pemain kelas dunia pada waktu itu seperti Diego Maradona (Argentina), Ronaldo (Brazil), Van Nistelrooy (Belanda). Sedangkan para pemain dunia saat ini yang memiliki kemampuan *dribbling* yang sangat menawan di lapangan, yaitu Lionel Messi (Barcelona), C. Ronaldo (Juventus), Mohammad Salah (Liverpool). Demikian pula para pemain sepakbola lokal di Indonesia mempunyai ciri khas menggiring bola dengan cepat, seperti Febri Hariyadi (Bandung), Andik Firmansyah (Surabaya), Evan Dimas (Persija).

Dalam sepakbola pemain yang baik adalah pemain yang menguasai teknik dasar permainan sepakbola. Akan tetapi hal itu harus didukung pula dengan kemampuan fisik yang baik juga sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas ataupun prestasi dan permainan yang berkualitas. Di era yang sekarang sepakbola bukan hanya sekedar olahraga rekreasi dan pengisi waktu luang saja akan tetapi dituntut agar mencapai suatu prestasi yang maksimal. Sehingga sepakbola dijadikan sebagai olahraga prestasi sehingga olahraga sepakbola banyak diminati oleh semua lapisan masyarakat. Prestasi adalah keinginan bagi setiap individu dan untuk mencapai prestasi itu sendiri setiap individu harus

memiliki kemampuan harus di atas rata-rata pemain lain dan hal itu harus ada proses pembinaan latihan yang benar.

Pada tanggal 18 Januari 2020 peneliti melakukan pengamatan di SSB Tunas Baru pada anak usia 11–13 tahun dan juga mewawancarai pelatih. Saat melakukan wawancara dengan pelatih ternyata anak–anak disana sudah berlatih selama 1 sampai 2 tahun, dan juga sudah mengikuti beberapa kompetisi sepakbola. Di SSB Tunas Baru olahraga sepakbola telah berjalan sesuai dengan program latihan yang telah dibuat oleh pelatih, akan tetapi peningkatan permainan terutama kemampuan teknik *dribbling* belum banyak dirasakan. Hal ini terlihat pada waktu diberikan materi bermain, pemain sering kehilangan bola, jarak antara sentuhan bola dengan kaki terlalu jauh, *dribbling* pemain terlihat lamban, tidak mampu merubah arah gerakan *dribbling* sesuai arah yang diinginkan dan setiap individu tidak mampu menguasai bola sepenuhnya sehingga mudah dirampas oleh lawan. Hal ini menyebabkan tim SSB Tunas Baru sering kali menderita kekalahan dalam pertandingan.

Kemudian peneliti melakukan test untuk mengetahui kemampuan *dribbling* dari pemain SSB Tunas Baru usia 11-13 tahun. Dari test yang dilakukan ada beberapa anak yang mengalami masalah dalam *dribbling* dan juga rata-rata anak hanya memiliki kemampuan yang cukup. Hal ini yang bisa menjadi salah satu faktor diantara faktor–faktor lainnya yang menyebabkan SSB Tunas Baru tidak memiliki kemajuan dalam prestasi. Karena dalam mencapai sebuah prestasi seorang pemain harus memiliki kemampuan di atas rata–rata, karena kalau hanya

memiliki kemampuan yang cukup terlebih lagi kurang hal tersebut dapat menyulitkan pemain atau tim untuk mencapai sebuah prestasi.

Dalam usaha meningkatkan kemampuan *dribbling* di SSB Tunas Baru, telah diberikan latihan *dribbling* terhadap pemain, akan tetapi hasil yang diharapkan belum juga didapatkan. Latihan yang dilakukan dengan benar biasanya menuntut banyak waktu, pikiran dan tenaga atlet. Karena itu bukan mustahil jika latihan yang intensif dan berkesinambungan kadang-kadang menimbulkan rasa bosan berlatih. Kalau rasa bosan sudah berkecambu pada atlet, gairah dan motivasinya bisa menurun. Hal ini dapat menjadi penyebab penurunan prestasi, oleh sebab itu perlunya suatu variasi latihan yang dapat mencegah timbulnya kebosanan tersebut.

Variasi latihan *dribbling* dapat dilakukan untuk meningkatkan prestasi atlet menjadi lebih baik. Variasi latihan *dribbling* juga bertujuan untuk meningkatkan motivasi latihan, menghilangkan rasa jenuh dalam proses kegiatan latihan agar atlet selalu antusias, tekun dan penuh partisipasi. Oleh sebab itu, pelatih membutuhkan sebuah bentuk variasi latihan yang bisa mengaktifkan pemain dalam penguasaan teknik *dribbling*.

Hal ini mengundang peneliti untuk memberikan sebuah variasi latihan *dribbling* yang merupakan bentuk latihan yang diciptakan oleh peneliti sebelumnya. Hal ini digunakan peneliti agar anak-anak berlatih mengiring bola dengan beberapa variasi dengan bentuk rintangan yang berbeda-beda. Dengan melakukan variasi latihan *dribbling* tersebut dilakukan dengan harapan anak-anak

dapat terbiasa melakukan *dribbling* dengan kondisi seperti apapun dan juga untuk meningkatkan kemampuan *dribbling* dari anak-anak SSB Tunas Baru diatas rata-rata sehingga dapat berprestasi.

### 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas dapat didefinisikan masalah sebagai berikut :

1. Apakah kemampuan menggiring bola (*dribbling*) pada pemain sepak bola merupakan teknik yang harus dimiliki oleh seluruh pemain sepak bola demikian pula pada pemain remaja dan anak-anak ?
2. Apakah dengan menggiring bola ini para pemain harus memiliki kelincahan dan kecepatan sehingga bola tidak mudah direbut oleh lawan ?
3. Apakah dengan menggiring bola ini para pemain harus memiliki penguasaan yang baik sehingga tidak mudah direbut oleh lawan ?
4. Apakah dengan implementasi variasi latihan *dribbling* dapat meningkatkan kemampuan *dribbling* para pemain ?

### 1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari kesalah pahaman dan penafsiran serta mempertegas sasaran yang akan diteliti, maka peneliti memberikan pembatasan untuk mengarahkan kefokusn masalah yang menjadi sasaran dari penelitian adalah “Implementasi variasi latihan *dribbling* untuk meningkatkan kemampuan variasi *dribbling* sepakbola pada pemain usia 11-13 tahun SSB Tunas Baru Tahun 2021”

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh *signifikan* dari implementasi variasi latihan *dribbling* dapat meningkatkan kemampuan menggiring bola pada pemain SSB Tunas Baru usia 11–13 tahun ?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh *signifikan* dari *implementasi* variasi latihan *dribbling* terhadap kemampuan *dribbling* dari pemain SBB Tunas Baru usia 11–13 tahun.

#### 1.6 Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini penulis berharap antara lain :

1. Bagi SSB Tunas Baru

Semoga penelitian ini menjadi rujukan untuk meningkatkan kemampuan *dribbling* dalam permainan sepakbola pada klub, juga pembentukan atlet usia dini.

2. Bagi Pelatih

Sebagai salah satu metode dalam melatih atlet khususnya dalam hal *dribbling* dalam permainan sepakbola.

3. Bagi Program Studi

Hasil penelitian ini menjadi bahan referensi yang dapat di gunakan oleh para mahasiswa dalam melaksanakan penelitian selanjutnya.